

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengiringi laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dilaksanakan dalam keluarga, sekolah maupun dimasyarakat. Peran pendidikan dewasa ini sangat dominan dinegara-negara yang sedang berkembang dan membangun seperti negara Indonesia.

Salah satu faktor terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik atau hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia perlu ditingkatkan karena hasil belajar siswa cenderung masih rendah. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal. Selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat indonesia sehingga akan tercipta manusia Indonesia yang berkualitas tinggi. Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dalam dunia pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik

dapat ditempuh antara lain melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Melalui pelajaran PKn yang diberikan secara formal kepada generasi Indonesia yang berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti dan pengetahuan. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan terjadi didalam diri seseorang yang belajar tidak dapat terlihat. Hal ini hanya dapat terlihat dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Pembelajaran juga harus dibuat menarik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat berfungsi sebagai pengganti dalam pengamatan. Pengamatan dalam hal ini berarah pada apakah pembelajaran yang diberikan pada siswa diterima dengan baik. Jika pembelajaran itu diselenggarakan secara formal disekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Salah satu usaha untuk menguasai kesulitan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan secara maksimal sarana belajar seperti alat-alat dan media pembelajaran. Melalui pemanfaatan media pembelajaran diharapkan konsep-konsep ilmu sosial yang bersifat abstrak akan semakin mudah untuk dipahami oleh siswa. Karena salah satu fungsi media adalah dapat membuat konsep abstrak menjadi konkret. Agar penggunaan media dapat mengenai sasaran yaitu

tercapainya tujuan pembelajaran serta menemukan jenis-jenis media yang cocok untuk diterapkan maka kreatifitas guru dan pihak sekolah sangat diperlukan.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat membantu siswa dalam menerima informasi. Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses kegiatan pada diri siswa. Sehingga minat belajar pun makin tinggi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Bohorok, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang memvariasikan keterampilan mengajarnya dikelas. Dengan kata lain guru cenderung menggunakan metode konvensional (metode ceramah, tanya jawab dan penugasan) dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. Setelah guru selesai menjelaskan siswa cenderung diberi tugas untuk menilai sejauh mana mereka menangkap penjelasan guru.

Dengan penggunaan metode yang monoton tersebut membuat siswa menjadi bosan sehingga siswa kurang berminat dalam belajar yang akhirnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa masih rendahnya mutu pembelajaran, hal ini dapat diartikan bahwa kurang efektifnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti ingin meneliti hasil belajar melalui “ Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bohorok tahun Pelaran 2011 / 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apasaja. Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan-permasalahan, maka beranjak dari latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan Media pembelajaran di SMP N 2 Bahorok kls VIII dalam mata pelajaran PKn.
2. Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa SMP N 2 Bohorok.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMP N 2 Bohorok pada mata pelajaran PKn.

C. Pembatasan Masalah

Menurut penulisan skripsi Fakultas Ilmu Sosial (2000:6) pembatasan masalah adalah berisi batasan sehingga dari beberapa masalah yang diidentifikasi hanya sebagian saja yang akan diteliti.

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengembang, maka yang akan menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas VIII di SMP N 2 Bohorok.

D. Rumusan Masalah

Menurut buku pedoman penulisan skripsi (2006 : 11) perumusan masalah adalah merupakan rumusan formal yang operasional dari masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VIII di SMP N 2 Bohorok?

E. Tujuan Penelitian

Menurut buku panduan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNIMED (2006:7) menyatakan tujuan penelitian memuat pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah.

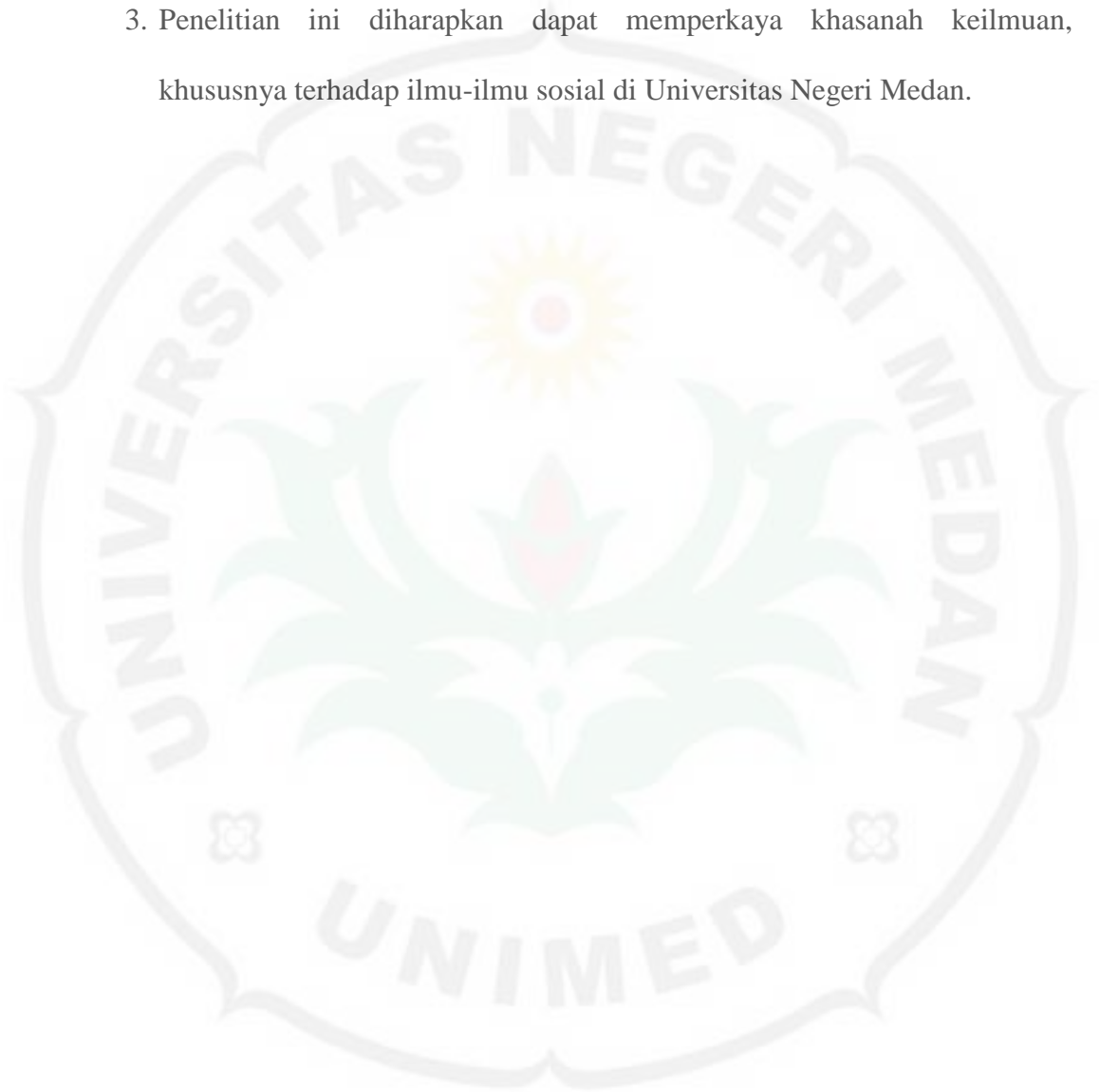
Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran PKn kelas VIII di SMP N 2 Bohorok.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis karya ilmiah.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat untuk mengetahui akan pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya terhadap ilmu-ilmu sosial di Universitas Negeri Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY